

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 2.59% Di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,130-6,235).

Today's Info

- Laba COCO Meningkatkan Semester I
- Pendapatan KOBX Turun 9%
- Laba DOID Turun 77%
- WSPB Pacu Pendapatan di Semester II
- WTON Kejar Target Kontrak Baru
- Laba MERK Turun 79.76%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
APLN	Spec.Buy	186-191	172
LPCK	B o W	1,555-1,580	1,435
BMRI	Spec.Buy	7,650-7,725	7,200
WIKA	B o W	2,270-2,300	2,100/2,0
SMGR	S o S	12,000-11,750	13,150

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.14	4,256

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TMAS	07 Aug	AGM & EGM
GMFI	08 Aug	EGM
LPPF	08 Aug	EGM
AISA	09 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMSM	Div	15	08 Aug

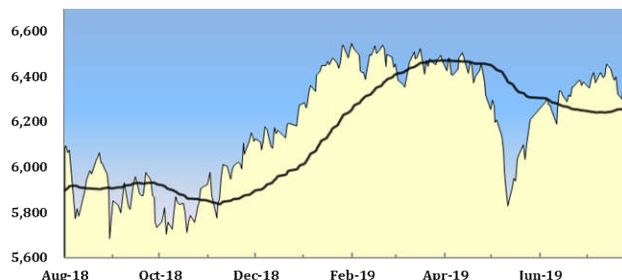
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BRPT	1:5	05 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	16,676	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,200	6,130	6,235
Frequency (Times)	517,219	6,105	6,280
Market Cap (Trillion IDR)	7,083	6,080	6,315
Foreign Net (Billion IDR)	(1,098.79)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,175.70	-164.48	-2.59%
Nikkei	20,720.29	-366.87	-1.74%
Hangseng	26,151.32	-767.26	-2.85%
FTSE 100	7,223.85	-183.21	-2.47%
Xetra Dax	11,658.51	-213.93	-1.80%
Dow Jones	25,717.74	-767.27	-2.90%
Nasdaq	7,726.04	-278.03	-3.47%
S&P 500	2,844.74	-87.31	-2.98%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.81	-2.1	-3.36%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.69	-1.0	-1.74%
Gold Price USD/Ounce	1458.41	21.6	1.50%
Nickel-LME (US\$/ton)	14878.00	430.0	2.98%
Tin-LME (US\$/ton)	16907.00	-64.0	-0.38%
CPO Malaysia (RM/ton)	2027.00	14.0	0.70%
Coal EUR (US\$/ton)	58.00	-0.7	-1.19%
Coal NWC (US\$/ton)	68.90	-0.3	-0.36%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14255.00	70.0	0.49%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,649.6	-0.16%	6.98%
MD Asset Mantap Plus	1,288.1	0.48%	-13.61%
MD ORI Dua	2,114.9	-1.72%	9.12%
MD Pendapatan Tetap	1,207.9	-1.28%	10.54%
MD Rido Tiga	2,364.5	-0.61%	10.78%
MD Stabil	1,251.2	-0.86%	8.32%
ORI	2,112.4	-2.47%	21.32%
MA Greater Infrastructure	1,187.3	-4.81%	-2.19%
MA Maxima	962.3	-3.37%	2.50%
MA Madania Syariah	977.6	-0.79%	-0.98%
MD Kombinasi	738.7	-3.68%	-8.99%
MA Multicash	1,494.2	0.61%	5.29%
MD Kas	1,599.2	0.60%	6.78%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 2.59% Di Awal Pekan. IHSG ditutup turun 2.59% di level 6,175, penurunan terbesar sejak September 2018. Seluruh sektor ditutup melemah, dipimpin oleh sektor infrastruktur (-3.71%), keuangan (-2.90%), dan industri dasar dan kimia (-2.72%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 1.09 Triliun. IHSG melemah seiring dengan bursa Asia lainnya dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (-1.74%), Kospi Korea Selatan (-2.56%), Shanghai Composite (-1.62%) dan Hang Seng Hong Kong (-2.85%) masing-masing melemah seiring kekhawatiran eskalasi perang dagang Amerika Serikat-China akibat provokasi Presiden AS Donald Trump yang kembali mengancam tarif tambahan kepada China jika tidak tercapai kesepakatan.

Sedangkan di Wall Street, Indeks Dow Jones Industrial Average (-2.90%), S&P 500 (-2.98%), dan Nasdaq Composite (-3.47%) masing-masing ditutup turun tajam. Bursa Wall Street melemah di tengah memanasnya ketegangan perdagangan antara AS dan China. Pada Senin, nilai tukar yuan melemah hingga melampaui level tujuh per dolar AS, terendah dalam 11 tahun, setelah bank sentral China menetapkan titik tengah hariannya pada level terlemah dalam delapan bulan. Presiden AS Donald Trump pun bereaksi melalui akun Twitter miliknya dengan menyebut aksi itu sebagai pelanggaran besar dan manipulasi mata uang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,130-6,235). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,175. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas MA 200, di mana berpotensi menuju support level 6,130 hingga 6,105. Stochastic dan MACD berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,235. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah.

Today's Info

Laba COCO Meningkatkan Semester I

- PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. meraih nilai penjualan bersih senilai Rp90,35 miliar pada semester I/2019, naik 103,35% dibandingkan dengan semester I/2018 senilai Rp44,43 miliar.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2019, penjualan berasal dari produk compound chocolate senilai Rp65,36 miliar atau naik 317,37% secara tahunan, diikuti real chocolate Rp16,30 miliar, dan cocoa powder senilai Rp8,69 miliar.
- Dengan demikian, laba bersih yang dikantongi emiten berkode saham COCO ini senilai Rp3,65 miliar pada semester I/2019, naik 135,48% dibandingkan dengan semester I/2018 senilai Rp1,55 miliar.
- Kinerja positif perseroan didorong strategi diversifikasi penjualan sejak tahun lalu. Perseroan mendistribusikan produk Schoko ke seluruh wilayah di Indonesia, guna menjangkau konsumen selain dari Bandung dan Jakarta. (Sumber: Bisnis.com)

Pendapatan KOBX Turun 9%

- PT Kobexindo Tractors Tbk. mengandalkan penjualan suku cadang dan jasa perbaikan untuk menopang kinerja keuangan di tengah lesunya penjualan alat berat hingga semester I/2019.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2019, emiten berkode saham KOBX itu membukukan pendapatan US\$38,02 juta. Posisi itu lebih rendah 9% dari US\$41,78 juta pada periode yang sama tahun lalu.
- Dari situ, perseroan membukukan laba bersih US\$1,04 juta per 30 Juni 2019. Realisasi itu turun 32,03% dari US\$1,53 juta pada semester I/2018.
- Strategi itu ditengah melemahnya permintaan alat berat yang terdampak dari turunnya harga komoditas tambang, seperti batu bara. (Sumber: Bisnis.com)

Laba DOID Turun 77%

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk mengerek kinerja keuangan setelah sempat tertekan pada semester I/2019
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2019, Delta Dunia Makmur mengantongi pendapatan US\$435,35 juta. Posisi itu masih tumbuh 13,23% dari US\$384,46 juta pada semester I/2018.
- Akibat pertumbuhan beban pokok yang lebih tinggi dari pendapatan, emiten berkode saham DOID itu pun mengalami tekanan profitabilitas. DOID membukukan laba bersih US\$4,06 juta pada semester I/2019. Realisasi tersebut lebih rendah 77,78% dari US\$18,28 juta periode yang sama tahun lalu.
- Untuk mengerek kinerja keuangan, Regina menyebut perseroan masih menerapkan strategi yang sama dengan kuartal sebelumnya. Menurutnya, DOID akan mengoptimalkan pemanfaatan aset. (Sumber: Bisnis.com)

Today's Info**WSPB Pacu Pendapatan di Semester II**

- PT Waskita Beton Precast Tbk. memacu kinerja pada semester II/2019 untuk mencapai sejumlah target yang dibidik tahun ini.
- Berdasarkan laporan keuangan Semester I/2019, Waskita Beton Precast mengantongi pendapatan Rp3,82 triliun. Posisi itu turun tipis 0,61% dari tahun sebelumnya. Laba bersih senilai Rp376,73 miliar per 30 Juni 2019. Posisi itu turun dari Rp690,68 miliar pada semester I/2018.
- Sekretaris Perusahaan Waskita Beton Precast Siti Fathia Maisa Syafurah menjelaskan bahwa sudah tidak ada proyek turn key yang dicatatkan pada semester I/2019.
- Untuk menggenjot kinerja pada semester II/2019, Siti mengatakan emiten berkode saham WSBP itu berupaya melakukan inovasi produk dan pengembangan kompetensi tenaga kerja. (Sumber:Bisnis.com)

WTON Kejar Target Kontrak Baru

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. terus mengejar target kontrak baru yang dibidik senilai Rp9,1 triliun pada 2019.
- Wijaya Karya Beton membukukan pendapatan Rp2,63 triliun pada semester I/2019. Pencapaian itu tumbuh 1,64% dari Rp2,59 triliun pada semester I/2018. Laba bersih Rp166,66 miliar per 30 Juni 2019. Realisasi itu naik 3,82% dibandingkan dengan Rp160,53 miliar periode yang sama tahun lalu.
- Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Beton Yuherni Sisdwi mengungkapkan perolehan kontrak baru masih didominasi dari sektor infrastruktur sebesar 61,2%. Posisi selanjutnya diikuti sektor energi 24,5%, properti 8%, industri 4,3%, dan pertambangan 2%.
- Seperti diketahui, WTON mengincar pendapatan Rp7,96 triliun pada 2019 atau tumbuh 15,4% dari realisasi Rp6,9 triliun pada 2018. Sementara itu, laba bersih diproyeksikan mencapai Rp560 miliar atau naik 21,7% dari realisasi Rp460 miliar pada 2018. (Sumber:Bisnis.com)

Laba MERK Turun 79.76%

- PT Merck Tbk. membukukan pendapatan operasi yang dilanjutkan Rp316,79 miliar pada semester I/2019, naik 7,22% dibandingkan dengan semester I/2018 Rp295,45 miliar. Meski demikian, laba dari operasi yang dilanjutkan turun 79,76% menjadi sebesar Rp6,12 miliar pada periode tersebut.
- Sekretaris Perusahaan Merck Melisa Sandrianti mengatakan, kinerja semester I/2019 masih sejalan dengan target perseroan. Pencapaian di semester I/2019 telah mencapai sekitar hampir 50% dari target sepanjang tahun ini.
- Adapun, laba pada separuh pertama tahun ini yang tertekan karena kontribusi penjualan untuk pasar Jaminan Kesehatan Nasional yang semakin besar. Dengan demikian, emiten berkode saham MERK ini mencatatkan penurunan laba kotor 3,21% secara tahunan menjadi Rp106,15 miliar.
- Sebagai strategi memacu kinerja agar mencapai target, produsen Sangobion ini, berupaya mengembangkan bisnis biopharma. Saat ini perseroan dalam proses pengalihan produksi beberapa produk biopharma agar dapat diproduksi pabrik Pasar Rebo. Pengalihan produksi dilakukan terhadap produk diabetes dan hipertensi. (Sumber:Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.